

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI
PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN WRINGINJAJAR 3
MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh
LISATUL AULIA
NIM : 31501900069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Lisatul Aulia

NIM : 31501900069

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN WRINGINJAJAR 3 MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023** ” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 31 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



(Lisatul Aulia)

NIM. (31501900069)

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 31 Januari 2023

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Lisatul Aulia

NIM : 31501900069

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

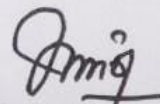
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN WRINGINJAJAR 3 MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023.

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



(Khoiril Anwar, S.Ag., M.Pd.)

NIDN: 0601047101



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : LISATUL AULIA
Nomor Induk : 31501900069
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN WRINGINJAJAR 3
MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 19 Rajab 1444 H.
10 Februari 2023 M.


Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

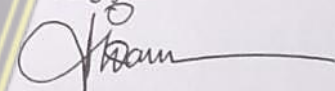
Sekretaris


Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.

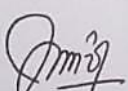
Penguji I


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

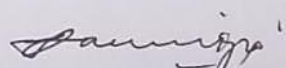
Penguji II


Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Pembimbing I


H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II


Sukijan Athoillah, S.Pd.I., M.Pd.

ABSTRAK

Lisatul Aulia. 31501900069. **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN WRINGINJAJAR 3 MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Januari 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap minat belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak. Penelitian ini menggunakan metode *survey cross sectional*. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: Penggunaan Media Audio visual dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak dapat dikategorikan baik, melalui uji validitas dengan menghasilkan lebih dari rtabel yaitu 0,254 dinyatakan valid. Menghasilkan lebih dari rtabel yaitu 0,254 dinyatakan valid. Ada pengaruh penggunaan media audio visual dengan minat belajar PAI dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak. Dengan hasil uji T analisis regresi terdapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,101 > 2,002$ dan signifikansi $0,003 < \alpha$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Hasil penelitian lebih besar dari hasil tabel yaitu taraf signifikansi 5% nilai tabel 0,254. Nilai korelasi antara variabel X dan Y dengan $r = 60$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5% dengan hasil uji T dari hasil n tersebut adalah 2,002 dan seluruh hasil lebih besar dari rtabel.

Kata kunci : *Penggunaan Media; Audio Visual; PAI dan Budi Pekerti; Minat Belajar*

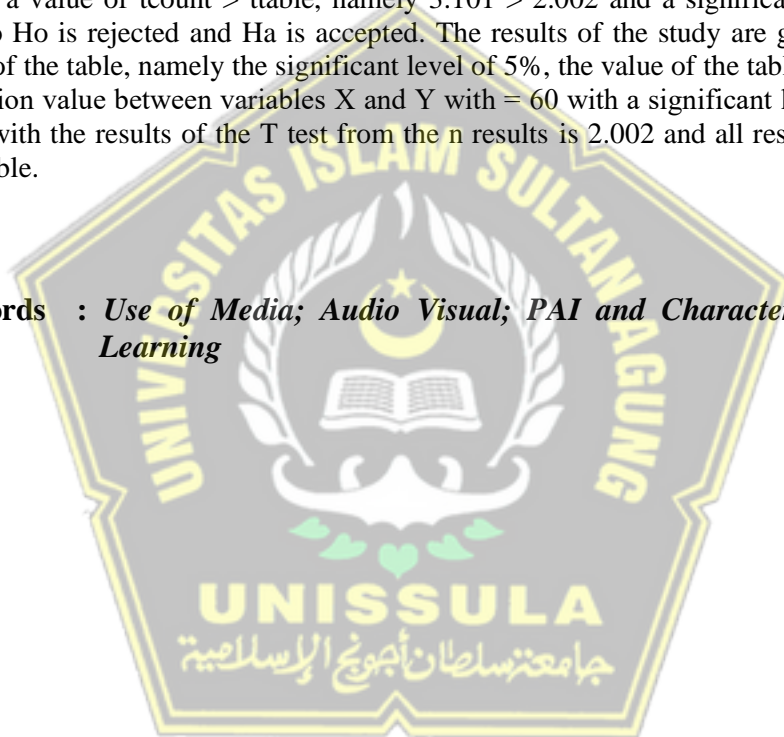


ABSTRACT

Lisatul Aulia. 31501900069. **THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON THE LEARNING INTERESTS OF PAI AND CHARACTERISTICS OF CLASS 5 STUDENTS AT SDN WRINGINJAJAR 3 MRANGGEN DEMAK IN ACADEMIC YEAR 2022/2023.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, January 2023.

This study aims to determine the effect of audio-visual media on interest in learning PAI and morals in grade 5 students at SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak. This study used a cross-sectional survey method. Based on the data analysis carried out, it was concluded that: The use of Audio-visual Media in learning PAI and Characteristics at SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak can be categorized as good, through a validity test by producing more than r_{table} , namely 0.254, it is declared valid. Producing more than r_{table} , namely 0.254, is declared valid. With the results of the T-test regression analysis, there is a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $3.101 > 2.002$ and a significance of $0.003 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the study are greater than the results of the table, namely the significant level of 5%, the value of the table is 0.254. The correlation value between variables X and Y with $n = 60$ with a significant level (α) = 0.05 or 5% with the results of the T test from the n results is 2.002 and all results are greater than r_{table} .

Keywords : *Use of Media; Audio Visual; PAI and Character; Interest in Learning*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaṭ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I

ا	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Tabel. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَ وَ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Tabel. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كيف: kaifa

هول: haula

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - اْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ - اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و-°	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-----	----------------	---	---------------------

Tabel. 4 Transliterasi Maddah

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

ربنا : *rabbānā*

نجين : *najjainā*

الحق : *al-ḥaqq*

الحج : *al-ḥajj*

نعم : *nuʿīma*

عدو : *ʿaduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

علي : ʿAlī (bukan ʿAliyy atau ʿAly)

عربي : ʿArabī (bukan ʿArabiyy atau ʿAraby)

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah memberikan syafaat-Nya di dunia sampai akhirat.

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023 ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran- saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanallahu wa ta'ala yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum selaku Rektor UNISSULA.
3. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arfin Soleh M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA.
4. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FAI UNISSULA.

5. Bapak. Khoirul Anwar, S. Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang senantiasa memberikan arahan dan evaluasi.
6. Bapak. Sarjuni, S.Ag., M.Hum selaku Dosen wali saya yang senantiasa memberikan arahan dan evaluasi.
7. Segenap keluarga besar Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Unissula yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan tuntunan selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak. Miftakhul Khoir, S.Pd selaku Kepala SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak. Achmad Mujib S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak.
10. Kedua orang tua (Bapak Aslari dan Almh. Ibu Sarmi) beserta keluarga yang senantiasa mendoakan, membimbing, menasihati, memberikan kasih sayang, serta memberikan dorongan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Calon pendamping hidup saya (Ali Sajid) yang selalu memberi semangat untuk menggapai cita-cita.
12. Teman-teman yang selalu kompak dalam hal apapun (GSS), telah memberi semangat selama menjalankan kuliah hingga sampai saat ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 31 Januari 2023

Lisatul Aulia (31501900069)



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI, MEDIA AUDIO VISUAL DAN MINAT BELAJAR	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Agama Islam	9
2. Media Audio Visual	19
3. Minat Belajar.....	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Teori	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Definisi Operasional	38
1. Definisi Operasional	38
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Variabel dan Indikator Penelitian	42
F. Teknik dan Instrumen Penelitian Data	46
G. Uji Instrumen.....	51

H. Uji Prasyarat	53
BAB IV : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI	57
A. Penyajian Data Media Audio Visual.....	57
B. Analisis Data Media Audio Visual dan Minat Belajar	60
C. Pembahasan	72
BAB V: PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XX

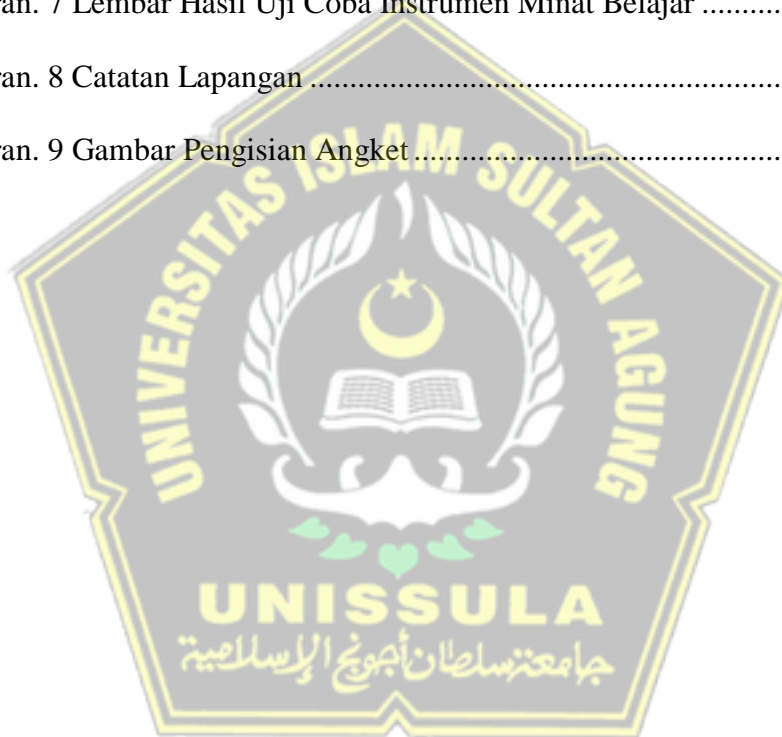


DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan	vi
Tabel. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	viii
Tabel. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel. 4 Transliterasi Maddah.....	ix
Tabel. 5 Bobot Nilai.....	47
Tabel. 6 Kisi-kisi Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar.....	48
Tabel. 7 Data Peserta Didik dan Hasil Angket Media Audio Visual.....	58
Tabel. 8 Data Peserta Didik dan Hasil Angket Minat Belajar	59
Tabel. 9 Uji Validitas Penggunaan media Audio Visual	62
Tabel. 10 Kategori Nilai Angket.....	62
Tabel. 11 Uji Validitas Minat Belajar.....	65
Tabel. 12 Kategori Nilai Rata-rata Angket Minat Belajar.....	66
Tabel. 13 Hasil Uji Reliabilitas Media Audio Visual	66
Tabel. 14 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar.....	67
Tabel. 15 Penggunaan Media Audio Visual dan Minat Belajar Normal	68
Tabel. 16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	69
Tabel. 17 Hasil Uji T.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Ijin Penelitian	IV
Lampiran. 2 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	V
Lampiran. 3 Lembar Instrumen Angket Pengaruh Media Audio Visual	VI
Lampiran. 4 Lembar Instrumen Angket Minat Belajar.....	IX
Lampiran. 5 Lembar Prosedur Perhitungan	XIII
Lampiran. 6 Lembar Hasil Uji Coba Instrumen Media Audio Visual	XV
Lampiran. 7 Lembar Hasil Uji Coba Instrumen Minat Belajar	XVI
Lampiran. 8 Catatan Lapangan	XVII
Lampiran. 9 Gambar Pengisian Angket	XVIII



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia di era modern saat ini, dengan pendidikan manusia memiliki akhlak, pengetahuan dan keterampilan.¹ Sekolah dasar adalah tahap pendidikan yang paling penting karena merupakan awal bagi anak-anak untuk menjadi lebih ingin tahu. Anak-anak usia sekolah dasar memiliki pengetahuan pemahaman yang membantu mereka dalam mengembangkan semua potensi dan kemampuan mereka, karena itu akan menjadi awal dalam menumbuhkan kemampuan pada dirinya.²

Di sekolah dasar masih terdapat peserta didik yang kurang minat dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas, guru lebih mendominasi pembelajaran hanya dengan satu arah. Tidak ada timbal balik dari guru ke siswa. Ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa cepat bosan dan meninggalkan kelas dengan penuh semangat, mengganggu teman-teman lain yang sedang belajar. Oleh karena itu, tampaknya guru PAI dan Budi Pekerti perlu untuk mengatasi kurangnya minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Dengan hal itu, guru harus mampu membuat siswa betah di kelas supaya merasa nyaman dengan berpartisipasi dan fokus pada pembelajaran. Agar supaya memungkinkan siswa untuk lebih memahami pelajaran yang mereka pelajari.

¹ Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* 19, no. 1 (2019), hlm 75.

² Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021), hlm 198–203.

terima. Kegembiraan dan konsentrasi adalah bagian dari minat. Apabila siswa memiliki minat dalam pembelajaran maka akan memengaruhi hasil akhir yang akan dicapai. Minat adalah perasaan kecenderungan pikiran terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa adanya paksaan pada diri.³

Pendidikan yang berkualitas tentunya juga membutuhkan guru yang berkualitas. Hal ini diperlukan guna melihat perkembangan di era teknologi yang semakin berkembang. Suka atau tidak suka, guru harus selalu mengungguli siswanya dalam proses belajar mengajar, terutama dengan menyediakan media pembelajaran terbaru. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, media pendidikan berada dalam komponen pedagogi sebagai upaya meningkatkan proses interaksi antara guru dan siswa sebagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.⁴

Tetapi masih dijumpai pendidik yang belum menggunakan media sesuai dengan bahan yang akan diajarkan seperti dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan, pendidik kesulitan menyampaikan bahan pelajaran sehingga banyak peserta didik yang merasa jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan.⁵

³ Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota" 14, no. 2 (2017), hlm 162.

⁴ Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022), hlm 133–139.

⁵ Umar Manshur and Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai," 2019, hlm 1–8.

Tentunya dengan mengintegrasikan media sebagai alat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, seperti menciptakan pembelajaran yang efektif, penggunaan media adalah bagian internal dari system pembelajaran, media audio visual penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru di kelas dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media pendidikan modern dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) termasuk media yang dapat dilihat dan didengar seperti video, gambar, film, dan lainnya.⁶

Memiliki minat yang kuat dalam belajar, siswa dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraan pada peserta didik dalam belajar mengajar. Keingintahuan dan kegembiraan dalam belajar bisa berasal dari materi yang diajarkan dan cara pendidik menggunakan media dengan memberikan materi ketika materi sedang disampaikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran masih terdapat guru belum menggunakan media audio visual pada pembelajarannya secara maksimal. Banyaknya hambatan yg dihadapi pada penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut. Hambatan-hambatan yang dihadapi bisa berasal dari luar diri guru dan dari dalam diri guru itu sendiri. Hambatan pada luar diri guru misalnya minimnya media yg tersedia pada sekolah dan kurangnya perhatian dari kepala sekolah ataupun pengawas mengenai penggunaan

⁶ Diana Amelia, "Media Pembelajaran Audio Visual: Literatur Riview" 10, no. 1 (2021), hlm 98.

media pembelajaran dan kurangnya dana yang dialokasikan pada pengadaan media pembelajaran. Dan kendala dalam diri guru seperti belum menguasai penggunaan media, belum mengetahui kriteria pemilihan media dan mekanisme pemilihan media dan kurangnya kemampuan dalam merancang media pembelajaran. Dalam pelajaran pendidikan agama islam masih banyak guru yang belum memakai dan memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini tentu saja tidak bisa dibiarkan terus menerus lantaran bisa mengakibatkan kurang tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut.⁷

Di SDN Wringinjajar 3 yang bersalamat di Wringinjajar, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Jawa Tengah. Menurut pengamatan saya di sana selama mengajar pramuka sekolah ini sebagai sekolah dasar yang telah menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada setiap pertemuan pelajaran guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan media audio visual, dalam penggunaannya berupa video, film maupun *youtube* yang telah disiapkan, media atau alatnya berupa laptop, dan proyektor disamping itu juga guru memberikan pengertian dari video, film ataupun *youtube* yang telah ditampilkan, dan tidak lupa guru memberikan tanya jawab agar peserta didik tetap aktif dalam pembelajaran, maka kelebihan dari sekolah ini yaitu guru terkhusus guru PAI yang selalu mengembangkan potensi kreativitas dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, karena dilingkup pedesaan yang dimana guru masih kurang

⁷ Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2011), hlm 274–82.

memanfaatkan penggunaan media audio visual berupa laptop, LCD/ Proyektor, video maupun film dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti telah meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak dikarenakan sekolah tersebut telah menerapkan penggunaan media audio visual karena menyadari akan pentingnya minat dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah berdasarkan latar belakang tersebut yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023?
2. Bagaimana Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023 ?
3. Adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023 ?

2. Untuk mengetahui bagaimana Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023 ?
3. Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak Tahun 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas keilmuan tentang hubungan antara penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Minat belajar Siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang akan mengembangkan penelitian ini yang terkait dengan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAI

Agar guru dapat mempertahankan dan menambah pengetahuan dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Agar siswa merasa nyaman pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan itu minat belajar siswa meningkat.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagaimana perkembangan teknologi yang sedang berkembang.

d. Bagi Peneliti

Agar menambah cakrawala berpikir dan memperluas pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini yaitu

BAB I : Berisi tentang pendahuluan, yang membahas seperti Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

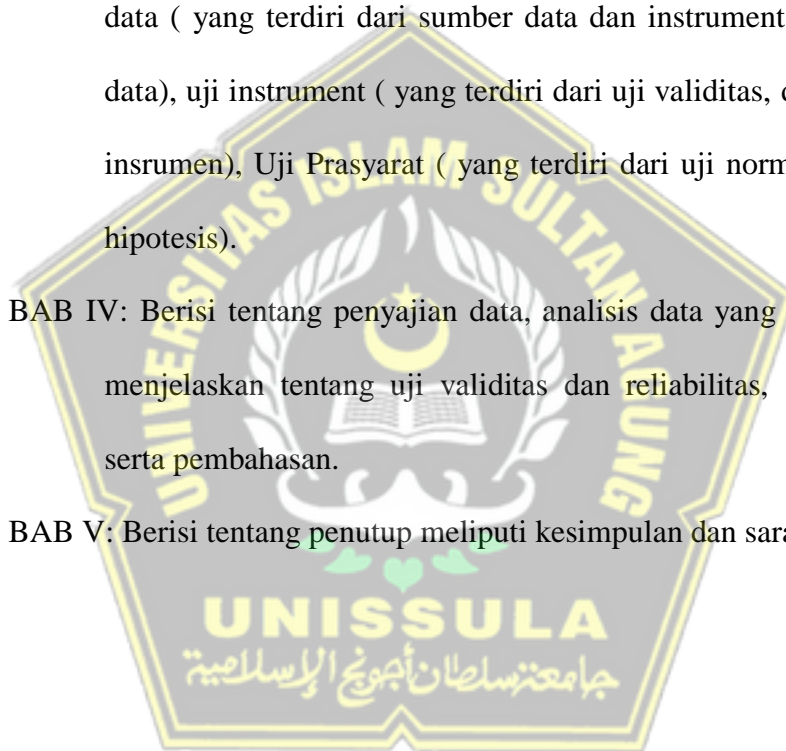
BAB II: Membahas tentang Kajian Teori yang menjelaskan Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Metode dan media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang selanjutnya yaitu membahas tentang media audio visual yang meliputi pengertian media audio visual, Kelebihan dan Kekurangan media Audio visual, dan fungsi media audio visual, yang ketiga yaitu membahas minat belajar yang meliputi pengertian minat

belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan pentingnya minat belajar. Pada bab ini terdiri dari kajian Pustaka, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: Pada bab ini berisi tentang definisi operasional, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik dan instrument data (yang terdiri dari sumber data dan instrument pengumpulan data), uji instrument (yang terdiri dari uji validitas, dan reliabilitas instrumen), Uji Prasyarat (yang terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis).

BAB IV: Berisi tentang penyajian data, analisis data yang nantinya akan menjelaskan tentang uji validitas dan reliabilitas, Uji Hipotesis, serta pembahasan.

BAB V: Berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran saran.



BAB II

PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI, MEDIA AUDIO VISUAL DAN MINAT BELAJAR

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan proses upaya dan penanaman (pendidikan) yang terus menerus. Antara guru dan siswa, dengan moralitas sebagai tujuan akhir. Menanamkan jiwa, rasa dan hati dengan nilai-nilai Islam dan karakteristik adalah utamanya. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya dalam penanaman pendidikan secara terus menerus antara guru dengan peserta didik untuk menghilangkan akhlak tercela dan menumbuhkan akhlak yang baik sehingga dapat bahagia dunia akhirat dengan dekat kepada Allah SWT.

Terdapat beberapa fungsi dalam pendidikan agama Islam yaitu pertama, PAI memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran yang berkualitas. Kedua, PAI memiliki fungsi manfaat yang sangat baik dari belajar dan output yang dihasilkannya, seorang siswa yang berkepribadian baik. Ketiga, PAI dengan fungsi *Rahmatan lil alamin* artinya seseorang dapat menyebarkan kedamaian dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.¹

Pentingnya pendidikan agama Islam dalam kelas adalah menjadi tonggak dalam membesarkan anak-anak dalam nilai-nilai

¹ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi" 1, no. 2 (2019) hlm 79–90.

spiritual agar anak tumbuh menjadi orang yang beriman, berilmu dan beramal dengan wawasan yang luas dan kepribadian yang mulia, dan juga sebagai orang yang berguna agama, bangsa, dan seluruh umat manusia.²

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam merupakan untuk lebih mengembangkan wawasan, kemampuan untuk hidup yang mandiri, berkarakter yang baik dan memiliki kepribadian yang terhormat. Pendidikan agama islam memiliki tugas utama dalam pembinaan sumberdaya manusia dan juga mampu melahirkan peserta didik yang bertaqwa kepada allah dan berguna bagi umat manusia lainnya dan juga menguasai ilmu pengetahuan serta memiliki inovasi-inovasi dalam bertindak. Dikarenakan pada sekarang ini pola kehidupan antara keilmuan dan agama saling membutuhkan.³

Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan yang harus dicapai pada setiap peserta didik setelah menyelesaikan pengajaran di sekolah, dan yang harus ditanamkan pada diripeserta didik yaitu kepercayaan diri yang besar.

² M Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak" 13, no. 2 (2021), hlm 171–86.

³ Moh.Nasyrul Amin, "Menggagas Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020), hlm 147–54.

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pendidikan agama islam dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu ⁴

1.) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama adalah peraturan perundang-undangan yang ada secara tidak langsung dapat memberikan pedoman pelaksanaan pendidikan agama secara formal di sekolah. Dasar hukum formal ada tiga jenis yaitu dasar ideal, dasar struktural, dan dasar operasional. Arti dasar ideal adalah landasan yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila, dimana sila pertama yang berbunyi adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini artinya seluruh rakyat Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dasar struktural dimaksudkan sebagai pondasi yang stabil dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan dari dasar operasional haruslah menjadi pondasi atau dasar untuk mengatur secara langsung penyelenggaraan pendidikan agama, termasuk PAI, di sekolah-sekolah di Indonesia.

a.) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

⁴ Ibar Adi Permana and Jajat Sudrajat, "Pengelolaan Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (2022) hlm 1479–1487,.

- b.) Landasan struktural/konstitusional yaitu Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dalam Pasal 29 Bab XI Ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Negara menjamin kemerdekaan setiap penduduk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agam dan kepercayaannya.
- c.) Dasar operasional pelaksanaan pendidikan agama telah diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Agama wajib ada dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

2.) Dasar Religius

Dasar religius dari uraian ini adalah dasar untuk pegangan dalam Implementasi PAI yaitu al-Qur'an dan Hadits. Dasar dari PAI adalah jika pendidikan diibaratkan sebuah bangunan maka kandungan Al-Qur'an dan Hadits menjadi dasarnya. Dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang tertulis dalam Alquran atau dalam Hadits Nabi. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Allah dan merupakan wujud ibadah kepadanya. Terdapat beberapa ayat dalam Al Quran yang menunjukkan perintah misalnya:

a.) Q.S An-Nahl : 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

b.) Q.S Ali Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar”⁵

3.) Dasar Sosial Psikologis

Psikologis adalah dasar yang mengenai aspek psikologis kehidupan sosial dengan kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat sering menghadapi hal-hal yang tidak menenangkan hatinya begitu tenang sehingga membutuhkan pegangan hidup. Membuat hati tenang dan tentram adalah dengan berjalan mendekati diri kepada Tuhan.

Dengan dasar pelaksanaan PAI juga dikaji dari segi sosial-psikologis. Pada dasarnya semua orang dalam hidupnya selalu membutuhkan pegangan yaitu agama. Juga menunjukkan bahwa semua orang pasti ada bimbingan untuk nilai-nilai agama dan sesuatu untuk dirasakan dalam perasaan yang mengakui adanya Dzat yang maha kuasa sebagai tempat mencari perlindungan atau meminta

⁵ Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya” 4, no. 1 (2019) hlm 88–100.

pertolongan. Semua orang merasa tenang dalam jiwanya, ketika dia bisa dekat denganNya, ingat dia dan lakukan semua yang diwajibkan, dan tinggalkan semua yang dilarangNya.

d. Metode dan Media Pembelajaran PAI

1. Metode Pembelajaran PAI

Guru dengan kompetensi, jika mereka tahu bagaimana memilih metode dan media yang tepat dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, yang memiliki kekhasan tersendiri sendiri, bisa mengajarkan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa, jadi mereka bisa menginternalisasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dan secara tidak langsung juga dapat memotivasi siswa mengembangkan dirinya dan temukan permata indah dari dalam

Bahan Ajar Agama Islam Berkarakter sehingga mampu membentuk Moralitas. Ada tiga unsur yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran PAI dengan melakukan kompetensi guru, ketepatan pemilihan metode dan media Pembelajaran dan kemampuannya untuk memotivasi siswa.

Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan melalui multimedia sangatlah penting. Sebagaimana dinyatakan secara tegas dalam peraturan tersebut, dapat dipastikan bahwa tujuan mulia yang diharapkan tidak akan tercapai tanpa kehadiran

guru yang kompeten, profesional dan bermartabat (UU No. 14 Tahun 2005).⁶

Pada saat guru sedang mengajar di kelas, salah satu yang paling penting adalah kegiatan guru di dalam kelas. Bagaimana guru merancang situasi pengajaran sedemikian rupa sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya. Ada banyak alternatif metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru yang sesuai dengan kondisi kelas dan memberikan perhatian.⁷ Di bawah ini adalah beberapa metode pembelajaran:

a. Metode Pembelajaran Ceramah

Metode Pembelajaran PAI merupakan penjelasan secara lisan tentang materi pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam jumlah yang relatif besar. Dalam pembelajaran PAI membutuhkan hampir semua metode ceramah dalam semua pelajaran. Dapat dikatakan bahwa semua pelajaran dimasukkan dalam pembahasan materi PAI sebagai bahasannya seperti tauhid, akhlak, fiqh, ushul fiqh, sejarah kebudayaan islam, al-Qur'an dan Hadits dapat menggunakan metode ini. Akan tetapi metode ceramah

⁶ S Salim, K Anwar, and A T Kuncoro, "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring," *Prosiding SENAM*, 2020, 381–91.

⁷ Agus Budiman, "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Ta'dib* 8, no. 1 (2013).

biasanya bersifat abstrak dan tidak konkrit, sehingga metode ceramah harus dipadukan dengan metode pembelajaran lain yang bersifat konkrit pengalaman nyata dan langsung.⁸

b. Metode Diskusi

Suatu proses di mana dua atau lebih peserta terlibat dalam suatu interaksi Bertukar pendapat dan saling mempertahankan Pendapatdalam pemecahan masalah sehingga diperoleh kesepakatan di antara mereka. Belajar menggunakan metode diskusi adalah belajar interaktif. menurut Mc. Keachie-Kulik tentang hasil penelitiannya, Dibandingkan dengan metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan pemecahan masalah anak. Tetapi dalam perubahan pengetahuan Hasilnya jika menggunakan metode diskusi lebih lambat dibandingkan menggunakan metode ceramah. Sehingga metode ceramah lebih efektif menambah pengetahuan anak tentang metode tersebut.⁹

c. Metode Demonstrasi

Demonstrasi metode pembelajarannya adalah ketika guru atau demonstrator rasa (sengaja direkrut orang luar) atau seorang siswa menunjukkan seluruh kelas proses

⁸ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014), hlm 375–401.

⁹ Sahraini Tambak, "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015), hlm 1–20.

apapun. Implementasi metode untuk pembelajaran PAI pelaksanaan metode ini bisa dengan peragaan mengkafani jenazah. Manfaat metode demonstrasi adalah sebuah perhatian siswa dapat lebih terarah. Proses belajar siswa lebih terfokus pada materi yang dipelajari. Kelemahan metode demonstrasi: Terkadang sulit bagi siswa untuk melihat dengan jelas benda yang diperagakan. Tidak semua item dapat ditampilkan.

d. Metode Eksperimental

Metode Eksperimental adalah cara mengelola pembelajaran di mana siswa melakukan kegiatan percobaan dengan mengalami dan mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya. Menurut metode ini Siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti proses, dengan observasi suatu objek, analisis, peragaan, dan desain kesimpulan sendiri tentang pelajaran. Dalam materi pembahasan fikih yang membutuhkan latihan,

Metode ini bisa menjadi alternatif seperti manasik haji hingga memakai pakaian ihram yang dililitkan tanpa jahitan.

2. Media Pembelajaran

Media pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam, dan berupa alat atau teknik/metode unggulan

yang dapat digunakan guru pendidikan agama secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Tujuan penggunaan media pendidikan agama Islam adalah agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung dengan baik. Lingkungan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media yang bersifat materi dan media yang bersifat non materi. Penyelenggaraan media pendidikan Islam harus didasarkan pada dua prinsip, yaitu:

- a. Mudah untuk dipahami dan tidak mempersulit
- b. Menyenangkan dan tidak menyusahkan.

Pemanfaatan lingkungan belajar untuk pendidikan agama Islam harus praktis dan berbasis kebutuhan dalam proses belajar mengajar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar juga sangat penting, karena berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip pembuatan media

belajar yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Media yang diolah harus sesuai dengan tujuan dan fungsi kegunaannya.
- b. Mampu bersinergi dengan metode pembelajaran.
- c. Dapat membantu memberikan pemahaman.

- d. Media yang dibuat harus memperhatikan faktor keamanan dan tidak mengandung unsur-unsur yang dapat membahayakan siswa.
- e. Mudah digunakan untuk guru dan siswa
- f. Bahan yang dibutuhkan untuk produksi harus dipilih agar mudah menjangkau daerah tersebut biaya yang relatif rendah. Jenis media disesuaikan dengan tingkat tingkat perkembangan siswa.¹⁰

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media Pembelajaran merupakan perantara untuk memfasilitasi dalam menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Dalam perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini, berkembang juga media dalam belajar. Media audio visual dapat dikatakan sebagai media atau alat yang menggabungkan elemen visual dan audio menjadi satu unit media yang berguna untuk komunikasi penjelasan dari guru kepada siswa agar mencapai indikator. Dimana media ini menekankan indera penglihatan dan pendengaran. Pembelajaran Interaktif yang penggunaannya berbasis komputer mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan bahan pembelajaran yang tercetak biasa, dengan pembelajaran interaktif siswa mampu memiliki keterikatan pada sistem multimedia yang menampilkan teks,

¹⁰ Manshur and Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai." (2019), hlm 1-8

video, gambar, dan animasi.¹¹ *Audio-visual media is media that involves the senses of hearing and sight at once in one process.*¹²

Media audio visual juga merupakan wadah atau tempat yang memiliki skill mumpuni melalui indra penglihatan dan pendengaran. Media ini memiliki Peranan penting dalam memperkuat ingatan dan meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan semangat dalam belajar peserta didik.¹³

Inovasi media pembelajaran PAI dengan audiovisual memberikan kemudahan akses materi berupa video dan film di situs online seperti *Youtube* dengan penggunaan teknologi proyektor dan laptop. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga adanya aktifitas mendorong.¹⁴

¹¹ dll. La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020), hlm 43-44.

¹² Afrannisah Afrannisah, Yusrizal Yusrizal, and Syahrin Nur, "Mplementation of Audio Visual Assistant Guided Discovery Learning Model to Improve Student's Interest in Learning and Concepts Understanding," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 7, no. SpecialIssue (2021) hlm 297–304.

¹³ Arif Agus Mujahidin et al., "Urgensi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19," *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah* 6, no. 2 (2021), hlm 183,

¹⁴ Elvi Rahmi, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2007, hlm 37–43.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun juga masih terdapat kekurangan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media audio visual.

1.) Kelebihan Media Audio Visual

- a) Gambar yang ditampilkan dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semuanya objek benda, atau peristiwa yang dapat dibawa ke dalam kelas seperti itu semuanya dimungkinkan dengan membawa media audio-visual bersama media tersebut.
- b) Dapat menampilkan gambar, bagan, grafik atau cerita
- c) Menggunakan teknik seperti warna, gerakan lambat, animasi, kartun tiga dimensi, empat dimensi, dll.
- d) Dapat digunakan bukan hanya untuk satu orang dan dapat digunakan agar adanya umpan balik antara guru dan peserta didik.

2.) Kekurangan Media Audio Visual

- a) Alur film, Video, atau *You Tube* terlalu cepat, tidak semua orang bisa mengikutinya
- b) Pada umumnya pembuatannya membutuhkan biaya yang tinggi dan peralatan yang mahal
- c) Film bersuara tidak dapat disisipkan keterangan-keterangan pada saat pemutaran film

- d) Karena dapat digunakan oleh semua peserta didik, media dipakai cepat rusak
- e) Tidak mudah dibawa kemana-mana dan membutuhkan listrik.
- f) Membutuhkan keahlian khusus

c. Fungsi Media Audio Visual

- 1.) Memotivasi minat atau aktivitas, Media pembelajaran dapat diimplementasikan dan digunakan secara dramatis dan hiburan. Hasil yang diharapkan adalah membangkitkan minat dan merangsang peserta didik. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi dari sikap, nilai dan perasaan.
- 2.) Penyajian informasi, lingkungan belajar dapat digunakan kepada sekelompok siswa, isi dan bentuk penyajiannya sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan, laporan atau pengetahuan latar belakang.
- 3.) Memberikan petunjuk tentang informasi yang dimuat dalam media. Siswa harus dilibatkan baik mental maupun spiritualnya dalam bentuk kegiatan nyata agar pembelajaran dapat berlangsung. Materi harus direncanakan secara sistematis dan psikologis mempelajari prinsip-prinsip untuk mempersiapkan pengajaran yang efektif. Media pembelajaran seharusnya tidak hanya menyenangkan, tetapi

juga harus bisa memeberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.¹⁵

d. Indikator Media AudioVisual

Indikator pada media audio visual yaitu:

- 1) Frekuensi penggunaan media audio visual
 - a.) Kecepatan guru dalam menggunakan media audio Visual
- 2) Kualitas dari penggunaan media audio audio visual
 - a.) Kreativitas guru dalam menggunakan media audio visual
- 3) Menarik perhatian
 - a.) Pemahaman peserta didik pada pembelajaran setelah penayangan menggunakan media audio visual.

Media audio visual terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1.) Audio visual murni merupakan Elemen suara dan gambar yang berasal dari satu sumber seperti video, film dan multimedia
 - a.) Multimedia dalam pembelajaran audio visual offline dapat berupa film anak, film kartun hingga game pembelajaran offline yang dapat di download internet.
 - b.) Multimedia pembelajaran audio visual online berupa zoom, google meet, Watsaap, you tube dan ruang guru.

¹⁵ Fabiana Meijon Fadul, *Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Ummul Qurra Tembung Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran PKN*, 2019. hlm 36-38

2.) Audio visual tidak murni merupakan Elemen suara dan elemen gambar berasal dari sumber yang berbeda seperti film bingkai suara,LCD/Proyektor.

Dalam penggunaan media audio visual di SDN Wringinjajar 3 sebagai berikut:

a.) Video

Video pembelajaran adalah media penyajian audio dan video yang berisi materi pembelajaran yang menggabungkan konsep, prinsip, prosedur, dan teori penerapan pengetahuan untuk membantu dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Video dapat dikemas dalam VCD dan DVD dan juga dapat di download dari internet sehingga mudah dibawa kemana-mana, mudah digunakan, menjangkau khalayak luas dan menampilkan sesuatu yang menarik.¹⁶

b.) Film

Media film merupakan media pembelajaran yang sangat menarik karena dapat mengungkapkan keindahan dan fakta gerakan melalui efek suara, gambar dan gerakan, serta dapat diputar ulang secara berulang jika diperlukan. Dalam film, siswa juga dapat melihat dan mendengar episode masa lalu yang merupakan kombinasi dari

¹⁶ Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, hlm 234–37.

pengalaman yang direkam, fiksi, bayangan, drama, cerita rekreasi, gerakan, kata-kata, musik, dan warna.¹⁷

c.) *YouTube*

Youtube adalah jejaring sosial paling populer saat ini. *Youtube* merupakan media berbagi video massal berbasis web dimana pengguna dapat berbagi video dan menikmati berbagai video yang diunggah oleh berbagai pihak. konteks pembelajaran dapat menggunakan *YouTube* sebagai salah satu media pembelajaran.¹⁸

Perbedaan dari ketiga media audio visual tersebut yang telah digunakan di SDN Wringinjajar 3 yaitu mencari video di google, film mencarinya dengan mendownload di telegram sedangkan you tube yang kadang-kadang juga mencari video ataupun film yang dengan aplikasi tersebut untuk menambah relasi dalam pembelajaran yang kreatif juga memberikan pertayangan kepada siswa sesuai bab yang akan dipelajari.

Terdapat beberapa sub bab pada media ini yaitu Penggunaan guru dalam media audio Visual, kreativitas guru PAI dan Budi Pekerti dalam penggunaan media audio visual, Pemahaman materi peserta didik pada penayangan dengan media audio visual.

¹⁷ Nini Zulvia Trinova, "Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN Model Padang," *Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 2019, hlm 510–18.

¹⁸ Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5, no. 1 (2019), hlm 135–59.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kesukaan dan cinta terhadap sesuatu atau tindakan tanpa seseorang memerintahkannya. minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan di antara mereka pada diri sendiri. minat berarti kecenderungan besar dan aktivitas atau keinginan sesuatu yang besar muncul pada diri sendiri. Minat Belajar merupakan perasaan suka terhadap pelajaran tanpa adanya suruhan ataupun paksaan. Pada hakikatnya minat merupakan penerimaan antara hubungan dari diri sendiri dengan yang ada pada dirinya, apabila semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar dalam minatnya. Dengan minat yang kuat maka akan menumbuhkan usaha yang gigih, tidak pantang menyerah. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam suatu proses belajar jika dalam bahan mengajar tidak sesuai yang diinginkan peserta didik maka peserta didik tidak memiliki daya Tarik dalam belajar.¹⁹

Seorang peserta didik yang memiliki minat dalam suatu pelajaran maka perhatiannya akan lebih tinggi dan aktif dalam proses belajar mengajar. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, sesuatu atau tindakan dan sesuatu yang bisa mempengaruhi pengalaman

¹⁹ Program Studi, Pendidikan Matematika, and Program Pascasarjana, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar" 2, no. 1 (n.d.), hlm 71–81.

yang distimulasi oleh perbuatan itu sendiri. Jadi, membuat siswa tertarik untuk belajar adalah sebuah proses. Belajar dari guru untuk murid. kegiatan pendidikan agama Islam dirancang untuk melibatkan dan menarik siswa agar mendapat hasil yang memuaskan. Biasanya hasil belajar ini mengandung tiga aspek yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat siswa dalam belajar menentukan keberhasilannya dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu sebagai berikut:

1.) Motivasi

Membuat upaya sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang dengan cara menggerakkan hati mereka untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui tindakannya.

2.) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan terpenting, karena sebagian besar peserta didik hidup dalam lingkungan keluarga, keluarga terutama orang tua secara alami mengasuh dan mendampingi anak dengan penuh kasih sayang. Dorongan dari keluarga dapat

²⁰ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1970), hlm 150–68.

menumbuhkan minat dan semangat peserta didik untuk belajar.

Tanggung jawab ada pada orang tua untuk mengajar anak-anak. Keluarga juga bisa meningkatkan minat peserta untuk belajar. Hubungan keluarga dan keadaan rumah juga mempengaruhi minat peserta didik. Suasana keluarga yang tenang damai, dan menyenangkan menunjang minat peserta didik dalam belajar dirumah.

3.) Peranan Guru

Guru adalah seorang pembaharu. guru sebagai fasilitator, sebagai pengajar. Guru mampu menciptakan kondisi yang merangsang dan memudahkan peserta didik untuk belajar. Guru memahami sifat-sifat unik dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang dimulai dengan pendidikan khusus dari masing masing peserta didik.

4.) Sarana Prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat merangsang minat peserta didik untuk belajar, dan sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia mengurangi minat peserta didik dalam belajar. Oleh, sebab itu sarana prasaran sangat penting dalam menunjang semangat peserta didik dalam belajar.

5.) Teman Pergaulan

Pergaulan baik di sekolah maupun disekitar tempat tinggal juga bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik. apabila teman yang dekat memiliki minat belajar yang tinggi maka bisa mempengaruhi agar minat pada diri juga tinggi dalam belajar. dan sebaliknya Jika teman pergaulannya tidak minat dalam belajar dan menyepelkan belajar maka dapat mempengaruhi kurang dalam belajar.

c. Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik

Proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompeten guru. Seorang guru yang berkualitas akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien dan kelas dikelola dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Ini memungkinkan belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Terdapat beberapa upaya yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik yaitu sebagai berikut :

1.) Guru sebagai demonstrator

Untuk membangkitkan minat belajar pserta didik yaitu memiliki guru yang mampu menguasai materi atau topik pembelajaran, harus terus belajar dan menggali banyak informasi, kompeten dan berkualitas merumuskan standar kelayakan dalam mengajar memahami kurikulum terbaru dan menerapkanya,

menyediakan informasi pendidikan yang memotivasi siswa belajar, mengelola dan mampu melakukan keterampilan yang kreatif dalam mengajar.

2.) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam membangkitkan minat peserta didik guru harus mengelola kelas seperti dapat menjaga lingkungan kelas, kepemimpinan pengalaman dalam kehidupan siswa sehari-hari untuk perilaku mandiri dan memberikan kesempatan kepada siswa mengurangi ketergantungan pada guru. mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal. tahu bagaimana menggunakan informasi yang telah berkembang pada saat ini.

3.) Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Dalam membangkitkan minat belajar peserta didik yang harus dimiliki guru sebagai mediator dan fasilitator adalah: berpengetahuan dan memahami media dalam pendidikan, keterampilan dalam memilih dan memilih media yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik, Kreatif dan inovatif dalam menunjang prestasi dan proses belajar mengajar.²¹

4. Indikator Minat belajar

Dalam indikator minat belajar ini terdapat 3 indikator yaitu:

²¹ Muhammad Asrofi, "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008), hlm 11–21.

a. Keaktifan

Keaktifan belajar peserta didik merupakan proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk ikut aktif.

Keaktifan peserta didik dibagi menjadi 2 segi yaitu:

- 1) Aktif dalam bertindak
- 2) Aktif dalam berfikir²²

Dalam indikator keaktifan dapat dilihat ciri-ciri pada peserta didik seperti:

- 1) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas
- 2) Peserta didik selalu menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting pada pembelajaran
- 4) Peserta didik ingat setelah pembelajaran

b. Ketertarikan

Peserta didik merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan disertai perhatian.

Dalam hal ini, peserta didik memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap penggunaan media audio visual. Terdapat beberapa ciri-ciri dalam ketertarikan ini yaitu

- 1) Peserta didik selalu mengikuti pembelajaran
- 2) Peserta didik berusaha memahami yang telah disampaikan

²² Nanda Rizky Fitriana Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020), hlm 71.

- 3) Peserta didik fokus atau pandangannya terarah pada pembelajaran
- 4) Peserta didik tidak sabar untuk mengikuti pembelajaran

Ketertarikan belajar dapat diartikan ketika seseorang berminat belajar, memiliki rasa tertarik untuk belajar, yang dibuktikan dengan belajar yang tekun dan memiliki rasa ingin tahunya terhadap pelajaran. perhatian pada pembelajaran didefinisikan sebagai ketika peserta didik fokus pada apa yang mereka pelajari.

c. Kesungguhan

Niat dan dorongan pada diri peserta didik dalam proses belajar mengajar pada saat penggunaan media audio visual. Pada kesungguhan ini dapat dilihat dari ciri-ciri peserta didik yaitu

- 1) Peserta didik mengerjakan tugas dari guru
- 2) Peserta didik memperhatikan pada pembelajaran
- 3) Kesiapan peserta didik dengan menyiapkan alat tulis
- 4) Peserta didik mendengarkan dengan seksama

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penulis dalam penelitian ini mengambil rujukan dari penelitian terdahulu dan para ahli yang memiliki keterkaitan sama yaitu yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak”. Pada setiap penelitian memiliki

perbedaan masing masing tergantung dari tujuan yang akan dicapai.

Adapun kajian peneliti yang terkait dengan peneliti terdahulu yaitu:

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Bidayatul Maghfiroh, Fathudin(2020) yang berjudul “ Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitiannya memfokuskan pada Prestasi belajar siswa pendidikan agama islam dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak membahas prosesnya akan tetapi hasil yang diperoleh dalam penggunaan media audio visual. Akan tetapi pada penelitian ini memfokuskan pada minat belajar siswa dalam belajar.²³

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Baihaqi, Amaliya Mufarroha, A. ilham Tsabiq Imani (2020) yang berjudul “ YouTube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif di SMK Nurul Yaqin”. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitiannya memfokuskan pada aplikasi YouTube dalam pembelajaran guna meningkatkan Efektifitas pada pembelajaran, akan tetapi penelitian ini menggunakan media audio visual seperti film,video, dan *you tube* pada saat pembelajaran.²⁴

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Irna Sari (2018) yang berjudul “pengaruh penggunaan media visual berbentuk permainan ular tangga

²³ B Maghfiroh, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Kragilan Purworejo,” *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020), hlm 99–118.

²⁴ Achmad Baihaqi and Dkk, “Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang,” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020): 74–88.

terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas IV 186 Tappale Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. Dalam penelitian tersebut memfokuskan pada khusus visual yang berbentuk ular tangga guna membangkitkan motivasi belajar PAI. akan tetapi pada penelitiannya menggunakan media audio visual secara bersamaan pada saat pembelajaran.²⁵

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Nurayu (2015) yang berjudul “ Hubungan antara media pembelajaran Laptop dan keberhasilan belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Palopo.” Dalam penelitiannya memfokuskan pada media khusus dengan penggunaan laptopnya saja untuk menunjang keberhasilan belajar. Akan tetapi pada penelitian ini menggunakan laptop, layar, dan proyektor pada saat pembelajaran dengan media audio visual.²⁶

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Fauziyah (2019) yang berjudul “ Hubungan pemanfaatan media pembelajaran dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 20 Makassar”. Dalam penelitiannya memfokuskan pada manfaat media guna mengetahui prestasi belajar. Akan tetapi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media audio visual.²⁷

²⁵ Irna Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Tappale Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*, no. 3 (2018), hlm 1-13.

²⁶ Arif Wicaksana, “Hubungan Antara Media Laptop Dan keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas IX Di SMA Negeri Palopo,” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015).

²⁷ S T Fauzyiah et al., “Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 20 Makassar,” (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019).

Kebaruan (*Novelty*) berbeda dengan peneliti sebelumnya yang melihat dari segi hasil atau prestasi belajar yang diperoleh dari penggunaan media sedangkan penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media audio visual, dan mengkaji minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

C. Kerangka Teori



Media audio-visual adalah salah satu jenis media lain yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, dan you tube, dan banyak lagi. Media ini dipertimbangkan lebih baik dan lebih menarik. Bila guru memiliki pengetahuan dan memahami media dalam pendidikan memiliki keterampilan dalam memilah dan memilih media yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik, keratif dan inovatif dalam menunjang prestasi dan proses belajar mengajar maka diharapkan peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Minat belajar merupakan indikator dari pencapaian belajar yang nyata

selaku pengaruh dari rasa ketertarikan, keaktifan dan kesungguhan pada pembelajaran.

Menurut Joko Daryanto menyatakan bahwa “Meningkatnya perhatian terhadap penggunaan media audio visual menunjukkan bahwa media audio visual memiliki nilai pendidikan yang berharga, dapat memungkinkan siswa meningkat minat dalam belajar dan berkembang dengan kecepatannya sendiri”. Materi pelajaran dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun lambat dalam membaca.²⁸

Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dilakukan dengan baik. Dengan adanya media yang bervariasi dan kreatif maka peserta didik memungkinkan untuk tergugah semangat dalam belajar dan minat yang meningkat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin ataupun paing besar tingkatan kebenarannya.

Hipotesis sementara pada penelitian ini yaitu antara media audio visual dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar (SD) Wringinjajar 3 Mranggen Demak “Terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual dengan minat belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti peserta didik kelas 5 di SDN

²⁸ Joko Daryanto, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Falam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2018), hlm 8–15.

Wringinjajar Mranggen Demak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara media audio visual dengan minat belajar PAI dan budi pekerti, yang artinya semakin bagus atau tinggi pada penggunaan media audio visual maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media audio visual maka rendah pula minat belajar peserta didik.

Ha: “Ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak.”

Ho : “ Tidak Ada pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak.”



BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu pengaruh merupakan daya yang timbul pada seseorang ataupun benda untuk membentuk watak, perbuatan dan kepercayaan seseorang.

a. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan alat atau komponen sumber belajar yang mengandung materi agar dapat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media yang berupa video film maupun *youtube* dilakukan Ketika pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung pada bab bab tertentu yang membutuhkan gambaran seperti manasik haji, praktek jenazah dll, yang sekiranya peserta didik membutuhkan pemahaman dan gambaran yang jelas. Pada media audio visual terdapat 3 indikator yaitu :

- 1) Frekuensi penggunaan media audio visual
 - a.) Kekerapan guru dalam menggunakan media audio Visual
- 2) Kualitas dari penggunaan media audio audio visual
 - a.) Kreativitas guru dalam menggunakan media audio visual
- 3) Menarik perhatian
 - a.) Pemahaman peserta didik pada pembelajaran setelah penayangan menggunakan media audio visual.

b. Minat Belajar

Sedangkan Minat belajar merupakan aspek psikologis seseorang yang muncul dengan beberapa gejala seperti perasaan suka, gairah, dan keinginan untuk melaksanakan proses perubahan perilaku melalui berbagai kegiatan termasuk dalam mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar memiliki 3 indikator yaitu:

1.) Keaktifan

Dalam indikator keaktifan dapat dilihat ciri-ciri pada peserta didik seperti:

- a.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas
- b.) Peserta didik selalu menjawab pertanyaan dari guru
- c.) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting pada pembelajaran
- d.) Peserta didik ingat setelah pembelajaran

2.) Ketertarikan

Terdapat beberapa ciri-ciri dalam ketertarikan ini yaitu

- a.) Peserta didik selalu mengikuti pembelajaran
- b.) Peserta didik berusaha memahami yang telah disampaikan
- c.) Peserta didik fokus atau pandangannya terarah pada pembelajaran
- d.) Peserta didik tidak sabar untuk mengikuti pembelajaran

Ketertarikan belajar dapat diartikan ketika seseorang berminat belajar, memiliki rasa tertarik untuk belajar, yang

dibuktikan dengan belajar yang tekun dan memiliki rasa ingin tahunya terhadap pelajaran. perhatian pada pembelajaran didefinisikan sebagai ketika peserta didik fokus pada apa yang mereka pelajari.

3.) Kesungguhan dalam Proses belajar mengajar.

Niat dan dorongan pada diri peserta didik dalam proses belajar mengajar pada saat penggunaan media audio visual. Pada kesungguhan ini dapat dilihat dari ciri-ciri peserta didik yaitu:

- a.) Peserta didik mengerjakan tugas dari guru
- b.) Peserta didik memperhatikan pada pembelajaran Kesiapan
- c.) peserta didik dengan menyiapkan alat tulis
- d.) Peserta didik mendengarkan dengan seksama

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan kuisisioner/angket, yang menggunakan metode *survey cross sectional*, metode tersebut bertujuan untuk melihat kejadian pada waktu tertentu dan adakah dampak pada kejadian yang lain. Yang terakhir menggunakan metode sebab-akibat (*casual*). Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan informasi berupa angka yang nantinya diolah dengan secara sistematis dengan rumus-rumus Statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini bertempat di SDN Wringinjajar 3, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Tempat tersebut merupakan sekolah

yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 September sampai 30 November 2022.

SDN Wringinjajar 3 terletak di Dusun Wringinjajar RT 007 RW 003 Kelurahan Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Didirikan berdasarkan SK ijin operasional Nomor : 421.2/005/37/51/1985. Saat ini SDN Wringinjajar 3 dipimpin oleh Bapak Miftakhul Khoir,S.Pd. SD Negeri Wringinjajar 3 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum pelaksanaan tugas berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri dan Surat Edaran.

SDN Wringinjajar 3 memiliki visi yaitu “Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, berkarakter, berwawasan global dan peduli lingkungan” dan misinya yaitu

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

5. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah dan sehat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subjek dari seluruh penelitian bisa menjadi seseorang gejala, pola, sikap dan perilaku yang menjadi subjek penelitian. Pandangan lain mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu peneliti mendefinisikan dan kemudian menarik kesimpulan. Jadi, Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya kuantitas pada obyek/sasaran yang diteliti, tetapi mengandung semua sifat/karakteristik subjek atau objek.

Pada penelitian ini memiliki responden berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 29 kelas 5A dan 31 Kelas 5B. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa jika populasi kurang dari 100 maka sebaiknya jumlah tersebut diambil semua sehingga dalam penelitian ini dikatakan penelitian populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam mendapatkan informasi, penulis membuat informasi dengan tata cara sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, penentuan variabel penelitian yaitu salah satu langkah yang penting dan tidak tertinggalkan, bahkan harus dilakukan dengan tepat dalam kegiatan penelitian. Untuk mempelajari Ketika peneliti salah dalam menentukan variabel penelitian, kesalahan ini berlanjut dalam penggunaan teori. Sebuah variabel mewakili segala sesuatu yang berasal darinya obyek pengamatan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian yang akan diteliti.¹ Ada dua macam variabel, yaitu variabel dependen terikat atau terikat khusus, terutama faktor-faktor yang merupakan akibat dari faktor bebas. Variabel bebas itu sendiri juga disebut variable independen, khususnya variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pengaruh (X)

Dalam variabel pengaruh disini yaitu penggunaan media audio visual, dan terdapat indikatornya yaitu sebagai berikut:

1) Frekuensi penggunaan media audio visual

a.) Kecepatan guru dalam menggunakan media audio Visual

2) Kualitas dari penggunaan media audio audio visual

a.) Kreativitas guru dalam menggunakan media audio visual

¹ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019), hlm. 196–215.

3) Menarik perhatian

a.) Pemahaman peserta didik pada pembelajaran setelah penyangan menggunakan media audio visual.²

b. Variabel Terpengaruh (Y)

Dalam variabel terpengaruh disini yaitu minat belajar, terdapat beberapa indikator dalam variabel ini yaitu:

1.) Keaktifan

Keaktifan belajar peserta didik merupakan proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk ikut aktif.

Keaktifan peserta didik dibagi menjadi 2 segi yaitu

- a.) Aktif dalam bertindak
- b.) Aktif dalam berfikir

Dalam indikator keaktifan dapat dilihat ciri-ciri pada peserta didik seperti:

- a.) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas
- b.) Peserta didik selalu menjawab pertanyaan dari guru
- c.) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting pada pembelajaran

d.) Peserta didik ingat setelah pembelajaran³

2.) Ketertarikan

Peserta didik merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan disertai

² Tahan Suci Windasari and Harlinda Sofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar," hlm 5–6.

³ Kanza, Lesmono, and Widodo, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember."

perhatian. Dalam hal ini, peserta didik memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap penggunaan media audio visual. Terdapat beberapa ciri-ciri dalam ketertarikan ini yaitu

- a.) Peserta didik selalu mengikuti pembelajaran
- b.) Peserta didik berusaha memahami yang telah disampaikan
- c.) Peserta didik fokus atau pandangannya terarah pada pembelajaran
- d.) Peserta didik tidak sabar untuk mengikuti pembelajaran

Ketertarikan belajar dapat diartikan ketika seseorang berminat belajar, memiliki rasa tertarik untuk belajar, yang dibuktikan dengan belajar yang tekun dan memiliki rasa ingin tahunya terhadap pelajaran. perhatian pada pembelajaran didefinisikan sebagai ketika peserta didik fokus pada apa yang mereka pelajari.⁴

3.) Kesungguhan

Niat dan dorongan pada diri peserta didik dalam proses belajar mengajar pada saat penggunaan media audio visual. Pada kesungguhan ini dapat dilihat dari ciri-ciri peserta didik yaitu

- a.) Peserta didik mengerjakan tugas dari guru
- b.) Peserta didik memperhatikan pada pembelajaran
- c.) Kesiapan peserta didik dengan menyiapkan alat tulis

⁴ Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Gramedia Pustaka Utama* 4 (2008) hlm 70–75.

d.) Peserta didik mendengarkan dengan seksama⁵

F. Teknik dan Instrumen Penelitian Data

1. Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber ata penelitiannya adalah sebagai berikut .

a. Sumber Data Premier

Sumber data Premier yaitu sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi. Dalam penelitian ini informasi diambil dari hasil angket ataupun kuesioner dari responden peserta didik di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak..

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder yaitu sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Informasi ini diambil dari profil Sekolah SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak yang diambil dari sejarah berdirinya, fasilitas prasarana, serta data- data yang lain yang diperlukan dalam penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Guna memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga pengumpulan data informasi ini bersumber pada metode:

⁵ Suaib Nur et al., "Aspek Minat Pada Siswi Kelas Xi Sman 4 Palu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani," *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 2 (2021) hlm 114.

a. Observasi

Observasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penyelidikan untuk mengidentifikasi dan memahami variabel psikologis untuk membuat diagnosis psikologis, yang memiliki metode pengukuran dan penggunaan berbagai teknik untuk dapat memahami dan mendiagnosa variabel psikologis.⁶

Jadi, observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati keadaan pembelajaran berupa minat belajar peserta didik Ketika guru menggunakan media audio visual dengan penggunaan media Video, Film, ataupun You Tube pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data observasi yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur minat belajar peserta didik adalah keaktifan, ketertarikan, dan kesungguhan.

b. Metode Angket

Angket adalah beberapa pertanyaan yang disusun yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam makna laporan tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Keuntungan menggunakan strategi angket adalah bahwa hal itu dapat digunakan untuk kelas besar, dan membutuhkan kerangka waktu yang umumnya singkat.⁷

⁶ Damla Tonsuk, "Observasi," *Kaos GL Dergisi* 2, no. October (1970), hlm. 765–70.

⁷ Dryon Taluke et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial* 6, no. 2 (2019), hlm 531–40.

Angket ini digunakan buat mengenali belajar peserta didik bidang penelitian Pembelajaran Agama Islam dan budi pekerti peserta didik di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak.

Jadi, metode angket ini berupa beberapa pertanyaan yang telah disusun kemudian angket tersebut diberikan kepada siswa. Penilaian ini menggunakan skor dengan skala likert dengan rincian sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering/ Selalu/ Sangat siap (A)	4
Sering/ baik/menarik/siap (B)	3
Kadang-kadang (C)	2
Tidak Pernah/ Tidak baik/ Tidak Menarik (D)	1

Tabel. 5 Bobot Nilai Soal

Pada Teknik ini peneliti membagikan kepada responden yaitu peserta didik lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan- tingkatan mulai dari (tidak pernah, tidak baik,tidak menarik),

(kadang-kadang), (sering, baik, Menarik, Siap), (Sangat sering, Selalu, Sangat Siap). Agar responden mudah menjawab lembar angket yang berisi pernyataan tentang perhatian ketika penggunaan media audio visual terhadap belajar peserta didik, sehingga data didapat dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden, sebab angket yang tidak menyulitkan responden maka agar data yang didapat valid.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Variabel Pengaruh (X) (Media Audio Visual)	1. Frekuensi penggunaan media audio visual	Kekerapan guru dalam menggunakan media audio Visual	1. 4. 5.
	2. Kualitas dari penggunaan media audio visual.	Kreativitas guru PAI dan Budi Pekerti dalam menggunakan media audio visual	2. 3.
	3. Menarik Perhatian	Pemahaman materi peserta didik pada penyajian dengan media audio visual	6. 7. 8. 9.10
Variabel Terpengaruh	1. Kaktifan peserta didik dalam	Peserta didik menanyakan apabila peserta didik kurang	4.

Y (Minat Belajar)	aktivitas belajar mengajar bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	memahami.	
		Peserta didik selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1.
		Peserta didik mencatat hal-hal yang penting jika guru menerangkan pelajaran	2.
		Peserta didik dapat mengingat materi yang telah diajarkan	3.
	2. Ketertarikan Peserta didik dalam memperdalam materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Peserta didik selalu mengikuti pelajaran	1.
		Berusaha dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	2.
		Peserta didik Tidak sabar dalam mengikuti pelajaran	3.
		Peserta didik fokus dalam melihat penayangan media atau pada pembelajaran	4.

3. Kesungguhan Peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1.
	Peserta didik memperhatikan pada pembelajaran	2.
	Kesiapan peserta didik dengan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran	4.
	Peserta didik mendengarkan dengan seksama	3.

Tabel. 6 Kisi-kisi penggunaan media Audio Visual dan Minat Belajar

G. Uji Instrumen

Dalam penelitian memakai analisa informasi, analisa informasi ialah suatu informasi yang terkumpul sepanjang penelitian setelah itu dianalisa guna menanggapi permasalahan- permasalahan yang telah diajukan sebelumnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketelitian atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur suatu apa yang ingin diukur.⁸ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate person* menggunakan SPSS 26 *for windows*. Adapun kriteria dalam pengujian validitas ini sebagai berikut:

⁸ Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, "Modul Uji Validitas Dan Hormonal," *Universitas Diponegoro*, no. October (2018), hlm 14.

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (sig 0,05) maka item instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (tanda 0,05), maka instrumen atau butir angket tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

Koefisien korelasi item total dengan *bivariat Pearson* ditemukan dengan rumus berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum r^2 - (\sum r)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Dengan keterangan:

- r_{ix} = Koefesien item-item soal (Bivariate person)
 i = Skor item
 x = Skor total
 n = Banyaknya subjek

Setiap item dari penggunaan media audiovisual dan minat belajar siswa uji dan hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 60, maka r_{tabel} = 0,254 (*Table Product moment*).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil selama pengukuran (perbandingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama atau Orang yang berbeda. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan *Alpha cronbach* pada SPSS 26. Dalam penelitian pada uji reliabilitas dapat diterima jika memiliki keofesien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang

telah dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Pada instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha nya lebih besar dari 0.60 ($\alpha > 0,60$) dan juga sebaliknya. Apabila nilai pada alpha lebih kecil dari 0.60 ($\alpha < 0,60$) maka instrumennya dikatakan tidak reliabel.

H. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi data normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data skala ordinal, rasio ataupun interval. Ketika suatu metode digunakan dalam analisis parametrik, maka syarat yang harus dipenuhi, yaitu data berasal dari suatu distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya nominal atau ordinal, oleh karena itu metode yang digunakan adalah Statistika Nonparametrik.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah Data penelitian berasal dari populasi yang benar-benar normal. Kemudian Pengolahan dengan software SPSS 26 *for windows* dengan perumusan sebagai berikut:

H_a = data tidak berdistribusi normal

H_o = data berdistribusi normal

Membuat sebuah keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_o ditolak

Mengenali normalitas data, terlepas dari apakah mereka terdistribusi normal atau tidak dengan uji *Komlogorov-Smirnov*. Ketentuan

uji ini adalah: Jika Probabilitas sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansinya maka data berdistribusi normal. jika sig atau signifikansi nilai Probabilitas $> 0,05$ Distribusi normal (simetris).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier

Uji analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan nilai prediktor atau prediksi variabel berdasarkan variabel independen. Analisis ini akan dibagikan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

- 1) Analisis regresi linier sederhana, yaitu Analisis hubungan linier antara 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
- 2) Analisis regresi linier berganda, yaitu analisis hubungan linier 2 variabel independent atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dimana analisis ini digunakan untuk menentukan suatu pengaruh atau hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dan dengan menggunakan analisis ini peneliti bisa mengetahui arahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel dependen jika nilainya variabel independen meningkat atau menurun.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

b. Uji Tes

Uji test pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji tes yaitu digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar mempengaruhi variabel dependen. Untuk interpretasi koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* dan *standardized coefficient* yang dihasilkan dari nilai signifikansi masing-masing variabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ seperti pada prosedur sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh secara signifikan dari penggunaan audiovisual terhadap minat belajar peserta didik.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan audiovisual terhadap minat belajar peserta didik.

Jika nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya Ho diterima dan menolak Ha. Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ kemudian pengaruh yang signifikan antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2,002 diperoleh dari $n-2$ yaitu $60-2$ dan diambil dari t_{tabel} ditemukan dalam hasil 2,002.

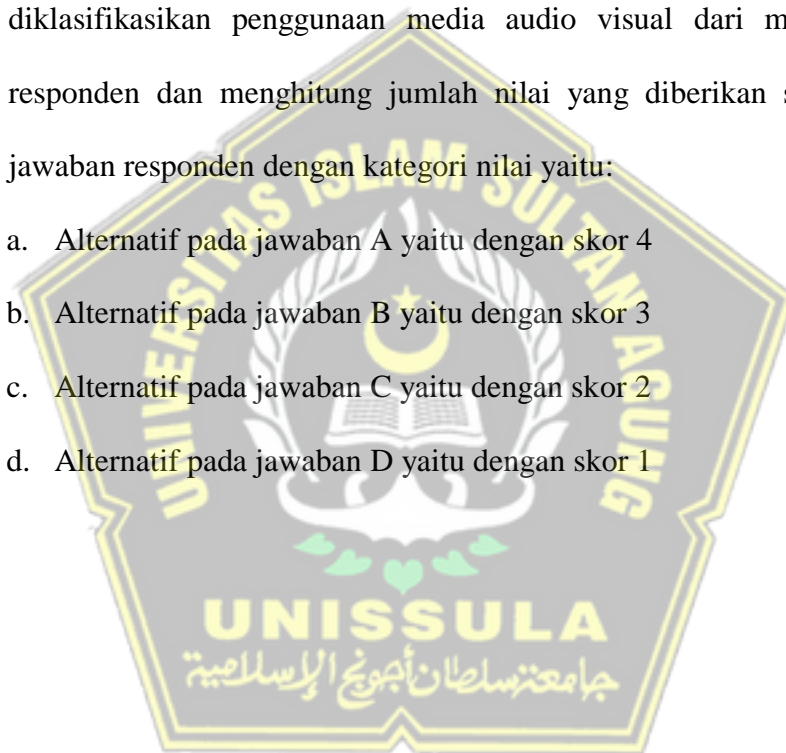


BAB IV
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR
PAI DAN BUDI PEKERTI

A. Penyajian Data Media Audio Visual

Untuk dapat mengetahui hasil penggunaan media audio visual dengan skor jumlah soal yaitu 10 soal dan minat belajar yang jumlah skornya yaitu 12 soal pada peserta didik di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak dapat diklasifikasikan penggunaan media audio visual dari masing masing responden dan menghitung jumlah nilai yang diberikan sesuai dengan jawaban responden dengan kategori nilai yaitu:

- a. Alternatif pada jawaban A yaitu dengan skor 4
- b. Alternatif pada jawaban B yaitu dengan skor 3
- c. Alternatif pada jawaban C yaitu dengan skor 2
- d. Alternatif pada jawaban D yaitu dengan skor 1



**Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Wringinjajar 3 Mranggen
Demak**

No.	NAMA	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Soal No 6	Soal No 7	Soal No 8	Soal No 9	Soal No 10	Total
1	ADI FIRMANSYAH	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
2	ADRIANO RAKA SYAHPUTRA	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
3	Agustin Nanda Ramadani	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	31
4	AHMAD FAIZ DHARMAWAN	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
5	AHMAD LABIB	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	34
6	AIDA NASWA SALSABILA	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	34
7	AISYAH QURRATA A'YUNI	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
8	ANNIDA MUSTAGHIROTUL ULYA	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	34
9	AQILLA NIMATUL UDZMA	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
10	Ardiego Sirojd Pratama	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33
11	ARIF MAULANA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
12	ARWA FATIMATUZZAHRA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
13	ASSILA NAJWA SHALUM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
14	ASYIFA KHOIROTUL ULYA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
15	ATIKA QOTHURUNNADA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
16	CALISTA AURELLIA PUTRI	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	29
17	DAVID HAIYAN ALI	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	32
18	FANIA LYZA SHILVIANA	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	33
19	FARDAN MAULANA FAHRIZA	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
20	FIQNI REVI MARISKA	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	35
21	FIRSTA ADRISTI AURORA KHANSA	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
22	GHINA SONYA SYAFITRI	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
23	HESTI AYU SURYANINGTYAS	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	35
24	IRFAN HANAFAI	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
25	MAULANA RIZQ ADITYA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
26	MUHAMMAD CAHYO ADI PRANOT	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	31
27	Rafa Arjun Prayoga	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
28	WAHYU ANDIKA PRATAMA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
29	ANGGA KHOIRUL HUDA	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
30	HIMAWARI KIREINA UTOMO	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
31	HUSNA AISYAFALLAH	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	34
32	IQBAL ALFIN WAHHAB	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	33
33	IRMA SILVIANA	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	33
34	KEISHA ARDIYANTO	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
35	KEYSA PANGESTU SETYAWAN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
36	LUTHVIANA MAVIELZA	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	31
37	M,SULTAN ARYA AZHARI	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	31
38	MUHAMMAD AMIRUL HAQ	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	33
39	MUHAMMAD ARIS PRASETYO	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	32
40	MUHAMMAD BAGAS ALFARISQI	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
41	MUHAMMAD DZIKRUL KHAQQI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
42	MUHAMMAD EKA FATUL KHOIR	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	34
43	MUHAMMAD IMAM FARIS NAUVA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
44	Muhammad Izzil Karim Alfardany	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
45	MUHAMMAD RASYA FAIRUZ 'AZZA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
46	MUHAMMAD RICHIS SYAFA	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
47	MUHAMMAD YUSRIL ZIDANE	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
48	NATASYA PUTRI OCTAVIANI	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	34
49	NILA JANNAITA MAFTUKHA	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
50	NOVAN ALAN PAMBUDI	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
51	NUR LIANA VANYTA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
52	RAFAEL NOVA MALZAQI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
53	SALMA NUHA RAYYA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
54	SINGGIH SETIAWAN	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	29
55	Siti Robiah	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
56	SOIMUN BAEDLOWI	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
57	TAUFAN ASRUL ANANDA	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
58	WILDHAN RAFA MAULA	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
59	ZASKIA UNAFI	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	33
60	ANA LESTARI	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	32

Tabel. 7 Data Peserta Didik dan Hasil Angket Media Audio Visual

Hasil Angket Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi

Pekrti Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Wringinjajar 3 Mranggen

Demak

No.	NAMA	KES 1	KES 2	KES 3	KES 4	KET 1	KET 2	KET 3	KET 4	KEA 1	KEA2	KEA 3	KEA 4	Total
1	ADI FIRMANSAH	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	36
2	ADRIANO RAKA SYAHPUTRA	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	37
3	Agustin Nanda Ramadani	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	39
4	AHMAD FAIZ DHARMAWAN	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	41
5	AHMAD LABIB	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	44
6	AIDA NASWA SALSABILA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	41
7	AISYAH QURRATA A'YUNI	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	43
8	ANNIDA MUSTAGHIROTUL ULYA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	34
9	AQILLA NIMATUL UDZMA	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	39
10	Ardiego Sirojd Pratama	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	36
11	ARIF MAULANA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	40
12	ARWA FATIMATUZZAHRA	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
13	ASSILA NAJWA SHALUM	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40
14	ASYIFA KHOIROTUL ULYA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	39
15	ATIKA QOTHURUNNADA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41
16	CALISTA AURELLIA PUTRI	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	41
17	DAVID HAIYAN ALI	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	42
18	FANIA LYZA SHILVIANA	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
19	FARDAN MAULANA FAHRIZA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40
20	FIQNI REVI MARISKA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	42
21	FIRSTA ADRISTI AURORA KHANSA	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	40
22	GHINA SONYA SYAFITRI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
23	HESTI AYU SURYANINGTYAS	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	40
24	IRFAN HANAFI	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	41
25	MAULANA RIZQ ADITYA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42
26	MUHAMMAD CAHYO ADI PRANOT	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	40
27	Rafa Arjun Prayoga	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41
28	WAHYU ANDIKA PRATAMA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	39
29	ANGGA KHOIRUL HUDA	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	43
30	HIMAWARI KIREINA UTOMO	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
31	HUSNA AISYAFALLAH	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	43
32	IQBAL ALFIN WAHHAB	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	43
33	IRMA SILVIANA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	42
34	KEISHA ARDIYANTO	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	42
35	KEYSA PANGESTU SETYAWAN	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	40
36	LUTHVIANA MAVIELZA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	33
37	M,SULTAN ARYA AZHARI	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	31
38	MUHAMMAD AMIRUL HAQ	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	38
39	MUHAMMAD ARIS PRASETYO	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
40	MUHAMMAD BAGAS ALFARISQI	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	39
41	MUHAMMAD DZIKRUL KHAQQI	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	36
42	MUHAMMAD EKA FATUL KHOIR	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	38
43	MUHAMMAD IMAM FARIS NAUVA	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	42
44	Muhammad Izzil Karim Alfaridany	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	41
45	MUHAMMAD RASYA FAIRUZ 'AZZA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	42
46	MUHAMMAD RICHIS SYAFA	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	36
47	MUHAMMAD YUSRIL ZIDANE	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	39
48	NATASYA PUTRI OCTAVIANI	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	42
49	NILA JANNAITA MAFTUKHA	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	43
50	NOVAN ALAN PAMBUDI	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
51	NUR LIANA VANYTA	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	40
52	RAFAEL NOVA MALZAQI	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	38
53	SALMA NUHA RAYYA	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	42
54	SINGGIH SETIAWAN	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	40
55	Siti Robiah	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	42
56	SOIMUN BAEDLOWI	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	43
57	TAUFAN ASRUL ANANDA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	44
58	WILDHAN RAFA MAULA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
59	ZASKIA UNAFI	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	35
60	ANA LESTARI	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	40

Tabel. 8 Data Peserta Didik dan Hasil Angket Minat Belajar

No item soal	r Hitung	r Tabel	Hasil
AV1	0,470	0,254	Valid
AV2	0,368	0,254	Valid
AV3	0,344	0,254	Valid
AV4	0,327	0,254	Valid
AV5	0,507	0,254	Valid
AV6	0,407	0,254	Valid
AV7	0,486	0,254	Valid
AV8	0,366	0,254	Valid
AV9	0,331	0,254	Valid
AV10	0,416	0,254	Valid

Tabel. 9 Uji Validitas Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dalam pengujian validitas ini yang dilakukan dengan SPSS versi 26 *for windows*, kemudian membandingkan r_{hitung} dari setiap soal dengan r_{tabel} $n=60$ dengan taraf signifikan $(\alpha)=0,05$ atau 5%. Maka item tersebut adalah valid. Dengan uji validitas di atas dengan 10 soal pertanyaan dan 60 responden yang menghasilkan r_{tabel} yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas yaitu: (AV1) $0,470 > 0,254$, (AV2) $0,368 > 0,254$, (AV3) $0,344 > 0,254$, (AV4) $0,327 > 0,254$, (AV5) $0,507 > 0,254$, (AV6) $0,407 > 0,254$, (AV7) $0,486 > 0,254$, (AV8) $0,366 > 0,254$, (AV9) $0,331 > 0,254$, (AV10) $0,416 > 0,254$.

Interval	Keterangan
Rata-Rata Nilai Angket	
11-20	Rendah
21-30	Cukup
31-40	Baik

Tabel. 10 Kategori Nilai Angket Penggunaan Media Audio Visual

TOTAL	Pearson Correlation	.366*	.432*	.394*	.432*	.688*	.683*	.336*	.264*	.392*	.332*	.285*	.317*	1
	Sig. (2- tailed)	.004	.001	.002	.001	.000	.000	.009	.042	.002	.010	.027	.014	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

No item soal	r Hitung	r Tabel	Hasil
KS1	0,366	0,254	Valid
KS2	0,432	0,254	Valid
KS3	0,394	0,254	Valid
KS4	0,432	0,254	Valid
KT1	0,688	0,254	Valid
KT2	0,683	0,254	Valid
KT3	0,336	0,254	Valid
KT4	0,264	0,254	Valid
KA1	0,392	0,254	Valid
KA2	0,332	0,254	Valid
KA3	0,285	0,254	Valid
KA4	0,317	0,254	Valid

Tabel. 11 Uji Validitas Minat Belajar

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dalam pengujian validitas ini yang dilakukan dengan SPSS versi 26 *for windows*, kemudian membandingkan r_{hitung} dari setiap soal dengan r_{tabel} dengan $n=60$ dengan taraf signifikan (α)=0,05 atau 5%. Maka item tersebut adalah valid. Dengan uji validitas di atas dengan 12 soal pertanyaan dan 60 responden yang menghasilkan r_{tabel} yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas yaitu: (KS1) $0,366 > 0,254$, (KS2) $0,432 > 0,254$, (KS3) $0,394 > 0,254$, (KS4) $0,432 > 0,254$, (KT1) $0,688 > 0,254$, (KT2) $0,683 > 0,254$, (KT3) $0,336 > 0,254$, (KT4) $0,264 > 0,254$, (KAI) $0,392 > 0,254$, (KA2) $0,332 > 0,254$, (KA3) $0,285 > 0,254$ (KA4) $0,317 > 0,254$.

Interval Rata-Rata Nilai Angket	Keterangan
13-24	Rendah
25-37	Cukup
38-48	Baik

Tabel. 12 Kategori Rata-rata Angket Minat Belajar

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹ Penentuan tingkat reliabilitas pada suatu instrument penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang telah dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Dalam instrument penelitian ini dinyatakan 66 reliabel apabila pada nilai alpha lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dan apabila nilai alpha lebih sedikit dari 0,60 ($\alpha < 0,60$) maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.

a. Uji Reliabilitas Audio Visual

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.668	10

Tabel. 13 Hasil Uji Reliabilitas Media Audio Visual

¹ Samirah Dunakhri, "Uji Reliabilitas Dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan," *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 2018, 249–52.

Berdasarkan pengujian pada uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach' Alpha* pada variabel media audio visual lebih besar dari 0,60, yang dimana pada tabel tersebut menunjukkan hasil 0,668 > 0,60 maka variabel pada media audio visual adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	12

Tabel. 14 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Berdasarkan pengujian pada uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach' Alpha* pada variabel minat belajar lebih besar dari 0,60, yang dimana pada tabel tersebut menunjukkan hasil 0,697 > 0,60 maka variabel pada minat belajar adalah reliabel.

Berdasarkan pada *Reliability Statstic* seluruh variabel di atas menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independent merupakan reliabel. Dalam hasil uji reliabilitas tersebut instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam uji prasyarat ini dilakukan dengan Uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini digunakan agar dapat mengetahui apakah populasi data normal atau tidak. Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan guna untuk mengecek apakah dalam data penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorof – Smirnov*. Kemudian dalam mengolahnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26 *for windows*. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*.

	Pengaruh	Terpengaruh
N	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.87
	Std. Deviation	2.258
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.101
Test Statistic	.126	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	.318 ^c	.519 ^c

Tabel. 15 penggunaan media audio visual dan minat belajar peserta didik normal.

Dari data one-sample *Kolmogrov-smirnov* test memperoleh angka *asym. Sig.* (2-Tailed). Pada nilai tersebut akan dibandingkan dengan 0,05 dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$). Dalam pengambilam keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data merupakan tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data dinyatakan normal.

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada penggunaan media audio visual (X) sebesar $0,318 > 0,05$ dan signifikansi pada minat belajar peserta didik (Y) sebesar $0,519 > 0,05$.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel pada penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual dan minat belajar peserta didik normal.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis guna mengetahui pengaruh secara linier antara variabel independent (X) terhadap pada variabel dependen (Y), dan guna untuk memprediksi nilai pada variabel dependen dengan variabel independent. Di bawah ini adalah hasil uji regresi linier sederhana:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	33.935	5.629		2.028	.064
	Media Audio Visual	.383	.166	.143	3.101	.003

Tabel. 16 Hasil Uji Regresi Linier sederhana

Dari hasil uji reregsi linier sederhana diatas dapat hasil persamaan yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33.935 + 0,383 X$$

Dengan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan yaitu:

- 1.) Dari hasil konstanta sebesar 33,935 menunjukkan bahwa apabila pada penggunaan media audio visual dalam keadaan tetap (Konstan) maka minat belajar peserta didik meningkat sebesar 33,935.
- 2.) Pada koefesien regresi linier pada variabel penggunaan media audio visual (X) sebesar 0,383 yang artinya apabila dalam penggunaan media audio visual mengalami peningkatan 1% maka minat belajar peserta didik (Y) dapat mengalami peningkatan sebesar 0,383, pada koefesien ini bernilai positif yang artinya terjadinya hubungan positif antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar, dengan semakin tinggi penggunaan media audio visual maka akan semakin meningkat pula minat belajar pada peserta didik.

b. Hasil Uji T

Dalah Uji T ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y apakah pada variabel independent benar-benar adanya pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam Interpretasi koefisien variabel independent (independen) dapat menggunakan *unstandardized coeffesient* maupun *standardized coefficent* dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, prosedurnya adalah sebagai berikut:

Ha = Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar

Ho = Tidak adanya pengaruh antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.935	5.629		2.028	.003
Media Audio Visual	.383	.166	.143	3.101	.003

Tabel. 17 Hasil Uji T

Pengambilan keputusan

Apabila sig nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $(\alpha) > 0,05$ maka tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Yang artinya Ho menolak Ha. Dan apabila nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen yang pada artinya Ho ditolak dan menerima Ha. Berdasarkan rumus pada t_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini yaitu $n-2 = 60-2 = 58$ dan dapat dicari hasilnya sejumlah 2.002.

Dari hasil tabel di atas pada hasil uji T analisis regresi terdapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,101 > 2,002$ dan signifikasi $0,003 < 0,05$ maka Ho ditolak dan menerima Ha. Dengan hal ini maka ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik di SDN Wringinjajar 3.

C. Pembahasan

Penggunaan media audio visual peserta didik di SDN Wringinjajar Mranggen Demak sudah dibilang baik, dari hasil angket penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual terdapat adanya pengaruh terhadap minat belajar, sebab dengan adanya rasa atau minat belajar dalam sebuah proses pembelajaran dikelas itu nanti bisa menjadi sebuah patokan atau tujuan pembelajaran yang akan dituju atau yang menjadi target dari pada peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajaran minat belajar ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasanya ada beberapa indikator atau dengan nama lain tanda-tanda dalam mengetahui minat belajar peserta didik, yaitu keaktifan peserta didik, kesungguhan peseta didik, ketertarikan peserta didik dalam memperdalam materi, dan intensitas peserta didik dalam menanggulangi suatu permasalahan pada proses belajar.

Dalam penyampaian materi guru juga tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, akan tetapi guru harus bisa mengendalikan atau membuat proses belajar itu menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, agar minat belajar peserta didik itu muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari seorang guru untuk senang dala proses pembelajaran tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya minat belajar ini merupakan ada rasa atau kecenderungan peserta didik dalam melakukan sebuah hal tanpa adanya suatu perintah.

Dengan memperhatikan aspek-aspek atau indikator yang ada dalam minat belajar ini diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran bisa lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau tercapai dan mendapatkan hasil belajar

yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian dilihat interpretasi sederhana dari hasil analisis di atas menunjukkan variabel X dan variabel Y yang bertanda positif berarti diantara kedua variabel tersebut positif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. belajar PAI, yang artinya semakin bagus atau tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar peserta didik semakin rendah pula hasil dan prestasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil pada penelitian ini dan pembahasan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 5 di SDN Wringinjajar Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Audio visual dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak dapat dikategorikan baik, Hal ini dapat diketahui melalui uji validitas dengan 10 soal pertanyaan dan 60 responden yang menghasilkan lebih dari t_{tabel} yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas dan memiliki rata-rata nilai angket yaitu 34.
2. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak dalam kategori baik, Hal ini dapat diketahui melalui uji validitas dengan 12 soal pertanyaan dan 60 responden yang menghasilkan lebih dari t_{tabel} yaitu 0,254 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas dan memiliki nilai rata-rata angket yaitu 40.
3. Ada pengaruh penggunaan media audio visual dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T analisis regresi terdapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,101 > 2,002$ dan signifikansi $0,003 <$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Pada koefisien regresi linier

sederhana pada variabel penggunaan media audio visual (X) sebesar 0,383 yang artinya apabila dalam penggunaan media audio visual mengalami peningkatan 1% maka minat belajar peserta didik (Y) dapat mengalami peningkatan sebesar 0,383, pada koefesien ini bernilai positif artinya terjadinya hubungan positif antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar, dengan semakin tinggi penggunaan media audio visual maka akan semakin meningkat pula minat belajar PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik kelas 5 di SDN Wringinjajar 3 Mranggen Demak, dan sebaliknya apabila semakin rendah rendah penggunaan media audio visual maka rendah pula minat belajar PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik.

B. Saran

Minat merupakan penerimaan antara hubungan dari diri sendiri dengan yang ada pada dirinya, apabila semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar dalam minatnya. Dengan minat yang kuat maka akan menumbuhkan usaha yang gigih, tidak pantang menyerah. Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam suatu proses belajar jika dalam bahan mengajar tidak sesuai yang diinginkan peserta didik maka peserta didik tidak memiliki daya Tarik dalam belajar. Saran peneliti yang ingin diberikan yaitu:

1. Kepada pihak kepala sekolah harus selalu memantau pendidik atau guru untuk memberikan arahan agar lebih meningkatkan kreativitas dalam belajar mengajar, supaya peserta didik dapat lebih meningkatkan minat dalam belajar.

2. Kepada pengajar PAI dan Budi Pekerti diharapkan untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan inovasi serta kreativitas sehingga dapat memberikan memberikan informasi yang luas kepada peserta didik dan meningkatkan minat belajar PAI dan Budi Pekerti pada peserta didik.
3. Untuk para peserta didik diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrannisah, Afrannisah, Yusrizal Yusrizal, and Syahrin Nur. "Mplementation of Audio Visual Assistant Guided Discovery Learning Model to Improve Student's Interest in Learning and Concepts Understanding." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 7, no. SpecialIssue (2021): 297–304.
- Amelia, Diana. "Media Pembelajaran Audio Visual: Literatur Riview" 10, no. 1 (2021): 98.
- Asrofi, Muhammad. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 11–21.
- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya" 4, no. 1 (2019): 88–100.
- Baihaqi, Achmad, and Dkk. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020): 74–88.
- Budiman, Agus. "Efisiensi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 1 (2013).
- Daryanto, Joko. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Falam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2018): 8–15.
- Dewi, Dian Ayunita Nugraheni Nurmala. "Modul Uji Validitas Dan Hormonal." *Universitas Diponegoro*, no. October (2018): 14.
- Dunakhri, Samirah. "Uji Reliabilitas Dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan." *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 2018, 249–52.
- Fabiana Meijon Fadul. *Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Ummul Qurra Tembung Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran PKN*, 2019.
- Fauzyiah, S T, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Makassar. "Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 20 Makassar," 2019.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi" 1, no. 2 (2019): 79–90.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Gramedia Pustaka Utama* 4 (2008): 70–75.

- Hardianto. "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2011): 274–82.
- Harianto, Febri. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota" 14, no. 2 (2017): 162.
- Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 71.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Fabiola, dll. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43-44.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1970): 150–68.
- Maghfiroh, B. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Kragilan Purworejo." *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 99–118.
- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai," 2019, 1–8.
- Moh.Nasyrul Amin. "Menggagas Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural." *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- Mujahidin, Arif Agus, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, and Muh. Alif Kurniawan. "Urgensi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19." *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah* 6, no. 2 (2021): 183.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v6n2.183-196>.
- Mujianto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 135–59.
- Nur, Suaib, Muhammad Ismail, Mohamad Rizal Suharto, and Muhammad Razak Abduh. "Aspek Minat Pada Siswi Kelas Xi Sman 4 Palu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 2 (2021): 114.
- Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 75.

- Permana, Ibar Adi, and Jajat Sudrajat. "Pengelolaan Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (2022): 1479–87. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.590>.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.
- Rahmi, Elvi. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2007, 37–43.
- Salim, S, K Anwar, and A T Kuncoro. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring." *Prosiding SENAM*, 2020, 381–91.
- Sari, Irna. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Tappale Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*, 2018.
- Setiyawan, Hery. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021): 198–203.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39.
- Somad, M Abdul. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak" 13, no. 2 (2021): 171–86.
- Studi, Program, Pendidikan Matematika, and Program Pascasarjana. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar" 2, no. 1 (n.d.): 71–81.
- Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *Spasial* 6, no. 2 (2019): 531–40.
- Tambak, Sahraini. "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 1–20.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 375–401.
- Tonsuk, Damla. "Observasi." *Kaos GL Dergisi* 2, no. October (1970): 765–70.
- Wicaksana, Arif. "Hubungan Antara Media Laptop Dan keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas IX Di SMA Negeri Palapo," 2015.

Windasari, Tahan Suci, and Harlinda Sofyan. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar,” n.d., 5–6.

Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran.” *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

Zulvia Trinova, Nini. “Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTsN Model Padang.” *Seminar Nasional Sejarah Ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 2019, 510–18.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Ijin Penelitian

